

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* Sugeng D. Triswanto menjelaskan bahwa penelitian kualitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalah yang dihadapinya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.³⁵

³⁴ Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stress* (Yogyakarta: Tugu Publisher 2004), h.34

³⁵ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, t.t.), h. 250.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 dalam mengikuti perkuliahan .
2. Objek penelitian ini adalah perilaku belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 dalam mengikuti perkuliahan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penulisan ini terdiri dari dua klasifikasi, yaitu:

- a. Data pokok meliputi data tentang:
 - 1) bentuk perilaku belajar mahasiswa dalam perkuliahan seperti: a). mempersiapkan diri mengikuti kuliah, b). mengikuti kuliah dengan efektif, c). membuat catatan, d). belajar setelah kuliah, e). belajar untuk menghadapi ujian, f). pola membaca, g). menggunakan waktu secara efektif.
 - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa yaitu: a) faktor internal, b) faktor eksternal.
- b. Data pelengkap ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:
 - 1) Gambaran umum jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

- 2) Visi dan Misi jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Jumlah mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014
- 4) Keadaan sarana dan prasana fisik jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data tersebut penulis mendapatkannya dari sumber berikut:

- a. Observasi, yaitu mengamati secara langsung perilaku belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan
- b. Wawancara pada 5 mahasiswa yang berinisial DH, K, MAN, N dan R menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif.
- c. Informan yaitu orang yang memberi informasi tentang responden, yang menjadi informan penulis adalah beberapa dosen FTK yang mengajar di Jurusan BKI yaitu Ibu Raida Hasanah S.Pd M.Pd.
- d. Dokumentasi, yaitu Data tentang gambaran umum lokas penelitian, daftar hadir yang menunjukkan jumlah mahasiswa dan presentasi kehadiran, VISI dan MISI jurusan BKI , foto mahasiswa saat mengikuti perkuliahan yang menunjukkan beberapa perilaku yang

bertolak belakang seperti foto mahasiswa yang menggunakan *handphone* dan *headset* dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumenter, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.³⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan, wawancara ini dilakukan pada 5 mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2014.

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

³⁷ *Ibid.*, h. 155.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, Sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel dbawah ini yakni:

MATRIKS DATA

No	Fokus penelitian	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Perilaku belajar mahasiswa BKI FTK IAIN Antasari Banjarmasin a. Persiapan mengikuti kuliah b. Mencatat dan menyalin materi perkuliahan c. Berpartisipasi dan bertanya d. Mengulangi pelajaran e. Memilih tempat duduk f. Belajar saat mendekati midl atau final g. Bosan saat kuliah h. Menggunakan hendphone dan Headset i. Berbicara saat dosen memberi materi j. Terlambat lebih dari perjanjian perkuliahan k. Membawa makanan dan minuman l. Membuat catatan kecil atau kerpean m. Browsing di internet ketika midl atau final	Mahasiswa	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin	Mahasiswa	Dokumentasi Wawancara

E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman³⁸, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih hal yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar diberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras

³⁸Miles Matthew dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), t.h.

dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju simpulan akhir, sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi, selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari pengujian, pengkatagorian, pentabulasian atau mengkombinasikan kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data adalah melihat kembali usul penelitian guna memeriksa penyajian data dan pelaksanaan analisisnya. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara,

mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Dengan demikian analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi pendalamann sehingga dapat diketahui makna dari data. Dalam hal menganalisis data peneliti mengadopsi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif sebagaimana yang dikemukakan Miles untuk mengungkap perilaku belajar mahasiswa BKI Angkatan 2014 dalam perkuliahan.

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desan proposal skripsi untuk mendapat persetujuan judul kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahapan Pesiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk disempurnakan.